

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN TABANAN

NI RAI ARTINI
I MADE GITRA ARYAWAN
I NYOMAN WIDHYA ASTAWA
Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pihak yang memiliki andil cukup besar dalam pergerakan perekonomian nasional. UMKM memiliki kontribusi dalam peningkatan pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah serta memanfaatkan kemampuan menggunakan bahan baku lokal agar menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer dengan metode *random sampling*. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 98 responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendapatan sebagai variabel *dependen* dan dua variabel *independen* yaitu modal sendiri dan lokasi usaha.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa : koefisien regresi (b_1) untuk variabel modal sendiri (X_1), diperoleh sebesar 1,352 (bertanda positif), artinya setiap penambahan modal sebesar Rp 1.000.000,00, maka pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar 1,352 juta rupiah setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Koefisien regresi (b_2) untuk variabel lokasi usaha (X_2) diperoleh sebesar 1.016.764,306 (bertanda positif), artinya apabila lokasi usaha semakin strategis maka pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp 1.016.764,306 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Uji hipotesis secara parsial menunjukkan hasil : modal sendiri berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan, dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($34,645 > 1,645$) dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Lokasi usaha berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan, dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($3,444 > 1,645$) dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Modal sendiri dan lokasi usaha secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan, dengan F hitung lebih besar dari F tabel ($1089,521 > 3,07$) dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci : Pendapatan, modal sendiri dan lokasi usaha

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirahusaha karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasannya, oleh sebab itu wirahusaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM) kurang mendapatkan perhatian, tetapi pada saat krisis ekonomi justru sektor usaha ini tetap bertahan bahkan dengan jumlahnya yang meningkat pesat. Kuatnya daya tahan UMKM ini karena didukung oleh struktur permodalan yang lebih banyak tergantung pada dana sendiri dari total UMKM.

Berbagai kebijakan pemerintah untuk mengembangkan sektor ekonomi informal diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan pengembangan sektor ekonomi informal merupakan suatu cara yang

cukup baik untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengatasi masalah ketimpangan pendapatan antar daerah.

Bagi pelaku UMKM modal merupakan penggerak dalam kegiatan suatu usaha dan untuk kegiatan operasional usaha serta pembelian persediaan berupa bahan baku atau barang yang akan diperjualkan. Variabel modal sendiri sebagai salah satu faktor untuk memperoleh pendapatan dalam UMKM efisiensinya dapat diukur dengan tingkat pemutaran jumlah modal yang berupa uang, perputaran jumlah barang yang diperjualkan. Untuk menjual hasil produksi UMKM, diperlukan lokasi usaha yang akan menunjang hasil pendapatan dari penjualan produk. Selain itu pemerintah daerah harus berjuang keras dalam usaha mempromosikan hasil produk-produk dari pengusaha UMKM. Pendapatan pelaku UMKM akan diperoleh dari penjualan hasil produk barang jadi. Pendapatan tersebut sebagai akibat adanya peningkatan volume produksi yang memiliki kualitas produksi yang bagus. Disamping itu, pendapatan juga didorong oleh faktor lokasi pemasaran yang luas dan strategis, adanya bantuan yang dikelola secara profesional dan bantuan pinjaman berupa modal dari pemerintah atau lembaga keuangan.

Dalam merencanakan suatu usaha peran lokasi merupakan hal yang penting. Perlunya memilih letak lokasi yang strategis akan berhubungan dengan masalah efisiensi transportasi, sifat bahan baku atau sifat produknya, dan kemudahannya mencapai konsumen. Lokasi berarti tempat atau letak dan lokasi usaha berarti tempat secara fisik. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi jualan adalah tempat usaha dimana seseorang mendapat kenyamanan dalam transaksi jual beli barang atau jasa, Situasi persaingan seperti faktor lokasi dapat menjadi faktor kritis yang membuatnya sangat penting. Penentuan lokasi yang tepat akan meminimumkan beban biaya investasi dan operasional (jangka pendek maupun jangka panjang) dalam hal ini meningkatkan daya saing perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal sendiri berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan?
2. Apakah lokasi usaha berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan?
3. Apakah modal sendiri dan lokasi usaha berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh modal sendiri secara parsial terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan.
2. Pengaruh lokasi usaha secara parsial terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan.
3. Pengaruh modal sendiri dan lokasi usaha secara simultan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan.

Hipotesis

1. Modal sendiri berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan.
2. Lokasi usaha berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan.
3. Modal sendiri dan lokasi usaha berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada pengusaha UMKM di Kabupaten Tabanan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal sendiri (X_1), lokasi usaha (X_2) dan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Y).

Identifikasi variabel

1. Variabel bebas (*independent*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel bebas meliputi sebagai berikut : modal sendiri (X_1) dan lokasi usaha (X_2).
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah pendapatan Usaha Mikro Kecil Mengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Y).

Teknik analisis data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipergunakan adalah :

1. Analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan dapat dicari dengan rumus :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

2. Uji Hipotesis pertama (Uji t)

Pengujian secara parsial (Uji t), yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial yaitu : modal sendiri (X_1) dan lokasi usaha (X_2) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu pendapatan UMKM (Y), dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan.

3. Uji F (serempak)

Pengujian secara serempak atau simultan (Uji F), yaitu dipergunakan untuk pengujian variabel-variabel bebas secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat. Uji secara serempak antara modal sendiri (X_1) dan lokasi usaha (X_2) terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yaitu untuk menganalisis pengaruh faktor

modal sendiri dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan. Analisis regresi linear berganda juga digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas (modal sendiri dan lokasi usaha) terhadap variabel terikat (pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan). Analisis ini diolah dengan menggunakan program SPSS. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data-data dan penjelasannya dapat kita lihat pada Tabel berikut :

Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda
Metode Full Regression

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients		
1 (Constant)	-2350738,767	2562376,068	-.917		.361
MODAL (X1)	1,352	,039	,920	34,645	,000
LOKASI (X2)	1016764,306	295268,964	,091	3,444	,001

Berdasarkan Tabel diatas, maka diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = - 2.350.738,767 + 1,352 X_1 + 1.016.764,306 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas, maka dapat dijelaskan koefisien regresinya masing-masing sebagai berikut :

1. Konstanta atau *intercept* (b_0) diperoleh sebesar - 2.350.738,767 (bertanda negatif), artinya tanpa adanya variabel bebas dan diasumsikan sama dengan 0, maka pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan adalah sebesar – Rp 2.350.738,767 atau mengalami kerugian sebesar Rp 2.350.738,767 per bulan.
2. Koefisien regresi (b_1) untuk variabel modal sendiri (X_1), diperoleh sebesar 1,352 (bertanda positif), artinya setiap penambahan modal sebesar Rp 1.000.000,00, maka pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar 1,352 juta rupiah setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
3. Koefisien regresi (b_2) untuk variabel lokasi usaha (X_2) diperoleh sebesar 1.016.764,306 (bertanda positif), artinya apabila lokasi usaha semakin strategis maka pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp

1.016.764,306 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Uji hipotesis pertama (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan melakukan pengujian secara parsial maka dapat diketahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan.

Pengujian dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan nilai t hitung atau membandingkan signifikannya pada taraf nyata 0,05. Nilai t tabel adalah sebesar 1,645.

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai t hitung dan tingkat signifikannya antara lain sebagai berikut :

1. Pengaruh modal sendiri (X₁) terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa t hitung diperoleh sebesar 34,645 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05, diperoleh sebesar 1,645. Oleh karena itu, t hitung lebih besar dari t tabel ($34,645 > 1,645$) dan signifikannya sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak H_a diterima, berarti modal sendiri berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan.

2. Pengaruh lokasi usaha (X₂) terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan Tabel diatas diketahui t hitung diperoleh sebesar 3,444 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05 diperoleh sebesar 1,645. Oleh karena itu t hitung lebih besar dari t tabel ($3,444 > 1,645$) dan signifikannya adalah 0,001, lebih kecil 0,05 maka H₀ ditolak H_a diterima berarti lokasi usaha berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan.

Uji hipotesis kedua (Uji F)

Uji F adalah alat statistik yang digunakan untuk menentukan pengaruh secara

serempak atau simultan variabel-variabel bebas yaitu modal sendiri dan lokasi usaha terhadap variabel terikat yaitu pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Untuk analisisnya dari *output* SPSS dapat dilihat dari tabel *Model Summary*, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda *Model Summary*

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F	df1	df2	Sig. F Change	
1	,979 ^a	,958	,957	6089098,06596	,958	1089,521	2	95	,000

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 1089,521 sedangkan F tabel dengan taraf nyata 0,05 adalah sebesar 3,07, berarti F hitung lebih besar dari F tabel ($1089,521 > 3,07$) dan signifikannya adalah 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel-variabel bebas yaitu modal sendiri dan lokasi usaha berpengaruh nyata (signifikan) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan.

Koefisien determinasi (R²).

Berdasarkan Tabel diatas, besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara serempak dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasinya (R²). Pada tabel diatas diketahui R² adalah sebesar 0,958, berarti bahwa variabel-variabel bebas (modal sendiri dan lokasi usaha) tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 95,8 persen terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan. Sedangkan sisanya sebesar 4,2 persen, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Modal sendiri berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan, dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($34,645 > 1,645$) dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Lokasi usaha berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan, dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($3,444 > 1,645$) dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).
3. Modal sendiri dan lokasi usaha secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan, dengan F hitung lebih besar dari F tabel ($1089,521 > 3,07$) dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Saran-saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut peneliti berusaha memberikan saran terhadap para UMKM dan instansi terkait di Kabupaten Tabanan, saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan modal untuk UMKM di Kabupaten Tabanan, harus ada manajemen modal karena sebagian besar modal bersumber dari modal sendiri, sehingga usaha tersebut akan terus berkelanjutan.
2. Bagi para pelaku UMKM, hendaknya selalu mempertimbangkan pemilihan lokasi menjadi komponen utama yang penting agar usaha yang dijalankan juga dapat bersaing secara efektif, maka perlu adanya lokasi usaha yang strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Dewi dan Nasution, Syahrir Hakim. 2013. *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota*

Medan (Studi Kasus Bank BRI. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol.1.No(3).Hal:105-116.

Agus Andri Putu, 2007. *Pengaruh Modal Usaha, Curah Jam Kerja, Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Yang di Kelola oleh Perusahaan Daerah Kota Denpasar. Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Basu Swastha, Irawan. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.

Boediono. 1982. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Budi Suryadi. 2006. *Ekonomi Politik Modern: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: IRCiSiD

Derry Fauzan Widyatama, 2011, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Besar Kota Malang. Jurnal Ekonomi* Universitas Brawijaya.

Departemen Koperasi. 2012. *Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Depkop Nasional.

Gunawan Sudarmanto. 2005. *Analisis Regresi Linier dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Imam Ghazali. 2001. *Statistik Nonparametrik*. Semarang: BP UNDIP

Nur Isni Atun, 2016. *Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Putri, Dwi Maharani Putri Ni Made; Jember, I Made. *Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening)*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, [S.l.], Agustus 2016. ISSN 2301-8968 Available at :

<<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/27432>> Date accessed: 17 jan 2018.

Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta